

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan pengkajian terhadap permasalahan yang akan menghasilkan data deskriptif. Penelitian deskriptif adalah untuk memberikan data yang sangat teliti tentang manusia, keadaan, dan gejala lainnya.¹ Metode deskriptif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang baik, jelas dan dapat memberikan data tentang objek yang diteliti.

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian studi kasus, yaitu penguji secara rinci terhadap suatu latar atau satu subjek, suatu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa.² Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk meneliti perilaku produsen gula merah ditinjau dari sosiologi ekonomi islam (studi pada home industri gula merah di dusun balikbak hilir Desa Balik Terus kecamatan sangkapura kabupaten gresik).

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal karena penelitian merupakan salah satu instrumen kunci dalam

¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

²Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada, 1996), 57.

menangkap makna sekaligus sebagai pengumpulan data.³ Dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi karena dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat sendiri serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan. Bentuk partisipasi peneliti yaitu mengamati secara langsung dan jelas yang terjadi di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dusun Balikbak Hilir Desa Blik Terus kecamatan sangkapura kabupaten Gresik. Penulis memilih lokasi tersebut karna Dusun Balikbak Hilir ini menjadi pusat salah satu produksi rumahan gula merah yang terkenal di pulau bawean. Selain itu gula merah di Dusun Balikbak Hilir ini yang paling banyak diminati konsumen.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan tambahan seperti dokumen, dan sumber kata lainnya.⁴ Jadi Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan, seperti hasil wawancara yang bisa dilakukan

³Lexsy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), 4.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

peneliti.⁵ Sumber primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses usaha yang dilakukan yaitu perilaku produsen selaku pihak yang memproduksi, konsumen selaku pembeli hasil produksi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁶ Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku atau referensi lain. Data ini meliputi sejarah dan laporan lainnya.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki meliputi kegiatan pengamatan perhatian suatu objek.⁷ Teknik observasi ini merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sementara peneliti ini, penulis

⁵Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk skripsi dan Tesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

⁶Muhammad, *Metodologi penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE_UMY, 2003), 42.

⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: ANDI Offset, 2000), 137.

menggunakan cara pengamatan dan pencacatan secara langsung terhadap objek. Objek ini digunakan untuk memperoleh data dan gambar mengenai perilaku produsen batu bata merah dalam proses industri, dari mulai memproduksi hingga penjualan ke tangan konsumen.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu komunikasi atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, meliputi dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi dan keterangan-keterangan.⁸

Metode ini digunakan untuk menanyakan tentang persoalan yang berhubungan dengan perilaku produsen gula merah di Dusun Balikbak Hilir Desa Balik Terus Kecamatan Sangkapur Kab Gresik. Serta wawancara kepada para konsumen gula merah untuk mengetahui pendapat mereka dengan produksi gula merah Dusun Balikbak Hilir tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan

⁸Cholid Nurboko dan Abu ahmad, *Metode penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.⁹

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman pembelian tentang kasus yang diteliti.¹⁰

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dari data ini dapat diperoleh ringkasan wawancara tentang perilaku produsen gula merah di Dusun Balikbak Hilir Desa Balik Terus Kecamatan Sangkapura kabupaten Gresik.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan

⁹Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini penelitian dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya atas data yang telah disajikan.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sampai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan-keabsahan data atau kredibilitas data tersebut.

Menurut Lexy J. Moeleong digunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

Dengan perpanjangan keikutsertaan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena peneliti dapat menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi baik diri sendiri.

¹¹Mathew B. Miles, Dkk. *Analisis data Kualitatif. Terj. Tjejep Rohendi Rohidi* (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

2. Ketekunan Pengamatan atau kedalam observasi

Menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman,

3. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keberhasilan dan keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil yang diperoleh dalam bentuk diskusi analisis atau rekaman sejawat.

5. Kecukupan refrensi

Dengan adanya refrensi maka akan mendukung data yang telah ditentukan oleh peneliti, missal hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.¹²

H. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya sampai pada penulisan laporan.

Adapun tahapan dalam penelitian ini ada empat tahap, yaitu sebagai berikut:

¹²Lexy J. Moeleng, *Pengantar Metodologi*, 175-177.

1. Tahap Pra-lapangan merupakan tahap kegiatan dalam menentukan fokus penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan, memilih dan menentukan informasi, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan merupakan tahapan kegiatan dalam memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta mengumpulkan data (informasi) terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data merupakan tahap untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan berupa mencari makna.
4. Tahap penulisan laporan
Pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah.